

## ABSTRAK

Perkembangan arus globalisasi yang pesat melalui media cetak dan non-cetak menampilkan budaya asing yang mengakibatkan menurunnya kepedulian masyarakat terhadap budaya lokal. Hal ini sering terjadi di kota-kota besar baik di negara maju maupun berkembang. Tanpa upaya pelestarian dari pemerintah dan kesadaran masyarakat, eksistensi budaya lokal akan semakin menurun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran lokal konten perpustakaan dalam upaya pelestarian budaya masyarakat Kota Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan Teori Peran Institusi yang ditemukan oleh John W. Meyer dan Brian Rowan. Informan yang diwawancarai meliputi Koordinator Perpustakaan, Pustakawan, dan pemustaka Perpustakaan Kota Batu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokal konten memainkan peran penting dalam melestarikan budaya masyarakat di Perpustakaan Kota Batu. Melalui lokal konten, perpustakaan berfungsi sebagai alat perekaman sejarah dan cerita lokal, memperkuat identitas budaya, pelestarian dan pengembangan warisan budaya, serta memastikan kesinambungan pengetahuan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Namun, perpustakaan menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya proaktifitas dan kolaborasi dari penerbit lokal, serta rendahnya minat masyarakat terhadap konten lokal. Untuk mengatasi kendala ini, perpustakaan telah melakukan berbagai upaya, seperti kegiatan bedah buku, lomba mendongeng, dan pelatihan menulis lokal konten dalam Bahasa Inggris. Melalui berbagai inisiatif ini, perpustakaan berusaha meningkatkan apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lokal konten, serta memperkuat identitas budaya lokal di tengah arus globalisasi.

**Kata Kunci:** Lokal Konten, Pelestarian Budaya, Peran Perpustakaan.

## **ABSTRACT**

*The rapid development of globalization through print and non-print media showcases a foreign culture that has resulted in a decrease in public awareness of local culture. This often happens in big cities in both developed and developing countries. Without preservation efforts from the government and public awareness, the existence of local culture will decline. The purpose of this research is to describe the role of local library content in efforts to preserve the culture of the Batu City community. The research method used is descriptive qualitative, with a single case approach. This research uses the Institutional Role Theory discovered by John W. Meyer and Brian Rowan. Informants interviewed included the Library Coordinator, Librarian, and library users of Batu City Library. The data obtained was then analyzed using interactive data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that local content plays an important role in preserving community culture in Batu City Library. Through local content, the library functions as a tool for recording local history and stories, strengthening cultural identity, preserving and developing cultural heritage, and ensuring the continuity of cultural knowledge from one generation to the next. However, the library faces several obstacles, such as a lack of proactivity and collaboration from local publishers, and low public interest in local content. To overcome these obstacles, the library has made various efforts, such as book review activities, storytelling competitions, and local content writing training in English. Through these initiatives, the library is trying to increase public appreciation and awareness of the importance of local content, as well as strengthen local cultural identity in the midst of globalization.*

**Keywords:** *Cultural Preservation, Local Content, Role of Library.*

## ملخص

وقد أدى التطور السريع للعولمة من خلال وسائل الإعلام المطبوعة وغير المطبوعة إلى عرض ثقافة أجنبية أدت إلى تراجع الوعي العام بالثقافة المحلية. يحدث هذا غالبًا في المدن الكبرى في البلدان المتقدمة والنامية على حد سواء. وبدون جهود الحفاظ على الثقافة المحلية من قبل الحكومة ووعي الجمهور، سيتراجع وجود الثقافة المحلية. الغرض من هذا البحث هو وصف دور محتوى المكتبات المحلية في الجهود المبذولة للحفاظ على ثقافة مجتمع مدينة باتو. ومنهج البحث المستخدم هو المنهج الوصفي النوعي، مع اتباع منهج الحالة الواحدة. ويتمثل الأساس النظري المستخدم في هذا البحث في وظيفة المكتبة والغرض منها وفقاً للخبراء. وشمل المخبرين الذين تمت مقابلتهم منسق المكتبة، وأمين المكتبة، ومستخدمي المكتبة في مكتبة مدينة باتو. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقنيات تحليل البيانات التفاعلية وهي اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن المحتوى المحلي يلعب دورًا مهمًا في الحفاظ على ثقافة المجتمع في مكتبة مدينة باتو. فمن خلال المحتوى المحلي، تعمل المكتبة كأداة لتسجيل التاريخ والقصص المحلية، وتعزيز الهوية الثقافية، والحفاظ على التراث الثقافي وتطويره، وضمان استمرارية المعرفة الثقافية ومع ذلك، تواجه المكتبة العديد من العقبات، مثل عدم وجود نشاط وتعاون من الناشرين. من جيل إلى آخر المحليين، فضلاً عن انخفاض اهتمام الجمهور بالمحتوى المحلي. وللتغلب على هذه العقبات، بذلت المكتبة جهودًا مختلفة، مثل أنشطة مراجعة الكتب، ومسابقات سرد القصص، والتدريب على كتابة المحتوى المحلي باللغة الإنجليزية. وتسعى المكتبة من خلال هذه المبادرات إلى زيادة تقدير الجمهور ووعيه بأهمية المحتوى المحلي، فضلاً عن تعزيز الهوية الثقافية المحلية في ظل العولمة.

**الكلمات المفتاحية:** دور المكتبة، والمحتوى المحلي، والحفاظ على الهوية الثقافية المحلية